MODUL 2 SISTEM KENDALI PWM



Mata Kuliah : Sistem Kendali Kelompok : TB-BERKAH JAYA

Dosen: MHI

Nama Anggota : MUHAMMAD RAIHAN AKBAR 6702194044 NANDA AZMIANSYAH KARDIMAN 6702190034

PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI KOMPUTER
FAKULTAS ILMU TERAPAN
TELKOM UNIVERSITY
2021

1. JUDUL PRAKTIKUM

Sistem Kendali PWM (Pulse Width Modulation)

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari praktikum ini adalah :

- a. Mahasiswa dapat memahami fungsi dan cara kerja PWM pada motor DC
- b. Mahasiswa dapat membuat program sistem kendali berbasis PWM

3. PERALATAN DAN BAHAN

- 1. Perangkat Lunak
- Tinker Cad
- Software IDE Arduino

2. Perangkan Keras

- Arduino UNO R3
- H-bridge Motor Driver
- 6 Photodiode
- 6 Resistor 33k Ohm

4. DASAR TEORI

PWM adalah kepanjangan dari *Pulse Width Modulation* atau dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan menjadi Modulasi Lebar Pulsa. Jadi pada dasarnya, PWM adalah suatu teknik modulasi yang mengubah lebar pulsa (pulse width) dengan nilai frekuensi dan amplitudo yang tetap. PWM dapat dianggap sebagai kebalikan dari ADC (Analog to Digital Converter) yang mengkonversi sinyal Analog ke Digital, PWM atau Pulse Width Modulation ini digunakan menghasilkan sinyal analog dari perangkat Digital (contohnya dari Mikrokontroller).

Rangkaian-rangkaian seperti Inverter, Konverter, Switch mode power supply (SMPS) dan Pengontrol kecepatan (Speed Controller) adalah rangkaian-rangkaian memiliki banyak sakelar elektronik di dalamnya. Sakelar-sakelar elektronik yang digunakan pada rangkaian tersebut umumnya adalah komponen elektronik daya seperti MOSFET, IGBT, TRIAC dan lain-lainnya. Untuk mengendalikan sakelar elektronik daya semacam ini, kita biasanya menggunakan sesuatu yang disebut sinyal PWM (Pulse Width Modulation). Selain itu, sinyal PWM juga sering digunakan untuk mengendarai motor Servo dan juga digunakan untuk melakukan tugas-tugas sederhana lainnya seperti mengendalikan kecerahan LED.

Untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan PWM atau Pulse Width Modulation ini. Kita coba melihat contoh dari sinyal yang dihasilkan oleh Mikrokontroler atau IC 555. Sinyal yang dihasilkan oleh Mikrokontrol atau IC555 ini adalah sinyal pulsa yang umumnya berbentuk gelombang segiempat. Gelombang yang dihasilkan ini akan tinggi atau rendah pada waktu tertentu. Misalnya gelombang tinggi di 5V dan paling rendah di 0V. Durasi atau lamanya waktu dimana sinyal tetap berada di posisi tinggi disebut dengan "ON Time" atau "Waktu ON" sedangkan sinyal tetap berada di posisi rendah atau 0V disebut dengan "OFF Time" atau "Waktu OFF". Untuk sinyal PWM, kita perlu melihat dua parameter penting yang terkait dengannya yaitu Siklus Kerja PWM (PWM Duty Cycle) dan Frekuensi PWM (PWM Frequency).

Referensi: https://teknikelektronika.com/pengertian-pwm-pulse-width-modulation-atau-modulasi-lebar-pulsa/

5. FOTO PERALATAN DAN BAHAN PRAKTIKUM

- Arduino UNO R3



- H-bridge Motor Driver



- Photodiode

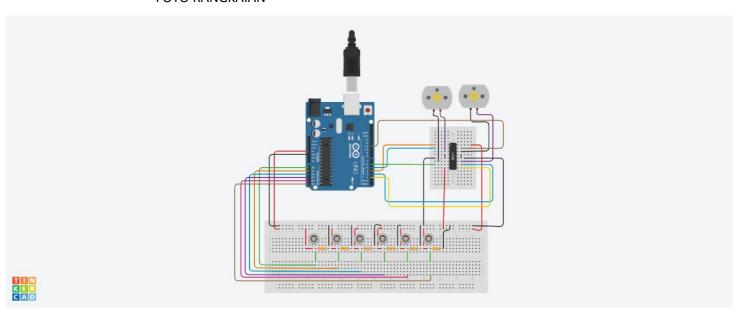


- Resistor 33k Ohm



6. HASIL PRAKTIKUM

- FOTO RANGKAIAN



- KODE PROGRAM

//inisialisasi sensor int sensor1 = A0; int sensor2 = A1; int sensor3 = A2; int sensor4 = A3; int sensor5 = A4; int sensor6 = A5; int baca_sensor[6]; //inisialisasi pin output int pinEnable = 4; int pinEnable2 = 2; //inisialisasi motor kiri int motor_in1 = 5; int motor_in2 = 6; //inisialisasi motor kanan int motor_on1 = 3; int motor_on2 = 11; //untuk mendeteksi error

int error = 0;

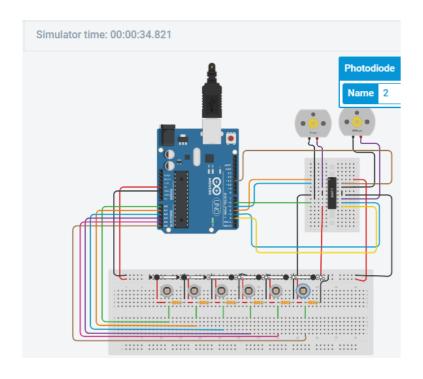
```
//bagian setup pin
void setup()
 pinMode(sensor1, INPUT);
 pinMode(sensor2, INPUT);
 pinMode(sensor3, INPUT);
 pinMode(sensor4, INPUT);
 pinMode(sensor5, INPUT);
 pinMode(sensor6, INPUT);
 pinMode(pinEnable, OUTPUT);
 pinMode(pinEnable2, OUTPUT);
 pinMode(motor_in1, OUTPUT);
 pinMode(motor_in2, OUTPUT);
 pinMode(motor_on1, OUTPUT);
 pinMode(motor_on2, OUTPUT);
 Serial.begin(9600);
}
//part untuk membaca sensor
void readsensor(){
baca_sensor[0] = analogRead(sensor1);
baca_sensor[1] = analogRead(sensor2);
baca_sensor[2] = analogRead(sensor3);
baca_sensor[3] = analogRead(sensor4);
baca_sensor[4] = analogRead(sensor5);
baca_sensor[5] = analogRead(sensor6);
delay(500);
 for(int i=0; i<=5; i++){
  Serial.print("Sensor");
  Serial.print(i+1);
  Serial.print(": ");
  Serial.print(baca_sensor[i]);
  Serial.print("\n");
//part program
void loop(){
```

```
readsensor();
 Serial.print("Nilai Deteksi error: ");
 Serial.println(error);
//Apabila sensor 1 dan 2 mendeteksi gelap, 0% motor kiri, 50% motor kanan
if (baca_sensor[0] < 34 && baca_sensor[1] < 34 &&
  baca_sensor[2] > 34 && baca_sensor[3] > 34 &&
  baca_sensor[4] > 34 && baca_sensor[5] > 34){
digitalWrite (pinEnable, HIGH);
digitalWrite (pinEnable2, HIGH);
analogWrite (motor_in1, 0);
analogWrite (motor_in2, 0);
analogWrite (motor_on1, 0.5*255);
analogWrite (motor_on2, 0);
}
//Apabila sensor 2 dan 3 mendeteksi gelap, 20% motor kiri, 50% motor kanan
if (baca_sensor[0] > 34 && baca_sensor[1] < 34 &&
  baca_sensor[2] < 34 && baca_sensor[3] > 34 &&
  baca_sensor[4] > 34 && baca_sensor[5] > 34){
digitalWrite (pinEnable, HIGH);
digitalWrite (pinEnable2, HIGH);
analogWrite (motor_in1, 0.2*255);
analogWrite (motor_in2, 0);
analogWrite (motor_on1, 0.5*255);
analogWrite (motor_on2, 0);
}
//Apabila sensor 3 dan 4 mendeteksi gelap, 60% pada kedua motor
if (baca_sensor[0] > 34 && baca_sensor[1] > 34 &&
  baca_sensor[2] < 34 && baca_sensor[3] < 34 &&
  baca_sensor[4] > 34 && baca_sensor[5] > 34){
digitalWrite (pinEnable, HIGH);
digitalWrite (pinEnable2, HIGH);
analogWrite (motor_in1, 0.6*255);
analogWrite (motor_in2, 0);
analogWrite (motor_on1, 0.6*255);
analogWrite (motor_on2, 0);
```

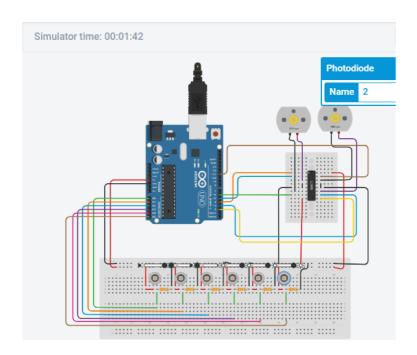
```
//Apabila sensor 4 dan 5, 50% motor kiri, 20% motor kanan
if (baca_sensor[0] > 34 && baca_sensor[1] > 34 &&
  baca_sensor[2] > 34 && baca_sensor[3] < 34 &&
  baca_sensor[4] < 34 && baca_sensor[5] > 34){
digitalWrite (pinEnable, HIGH);
digitalWrite (pinEnable2, HIGH);
analogWrite (motor_in1, 0.5*255);
analogWrite (motor_in2, 0);
analogWrite (motor_on1, 0.2*255);
analogWrite (motor_on2, 0);
}
//Apabila sensor 5 dan 6, 50% Motor kiri, 0% motor kanan
if (baca_sensor[0] > 34 && baca_sensor[1] > 34 &&
  baca_sensor[2] > 34 && baca_sensor[3] > 34 &&
  baca_sensor[4] < 34 && baca_sensor[5] < 34){
digitalWrite (pinEnable, HIGH);
digitalWrite (pinEnable2, HIGH);
analogWrite (motor_in1, 0.5*255);
analogWrite (motor_in2, 0);
analogWrite (motor_on1, 0);
analogWrite (motor_on2, 0);
}
//Apabila semua sensor mendeteksi terang
if (baca_sensor[0] > 34 && baca_sensor[1] > 34 &&
  baca_sensor[2] > 34 && baca_sensor[3] > 34 &&
  baca_sensor[4] > 34 && baca_sensor[5] > 34){
digitalWrite (pinEnable, HIGH);
digitalWrite (pinEnable2, HIGH);
analogWrite (motor_in1, 0);
analogWrite (motor_in2, 0);
analogWrite (motor_on1, 0);
analogWrite (motor_on2, 0);
}
}
```

Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	RPM	RPM
Sensor 1	Sensor 2	Sensor 3	Sensor 4	Sensor 5	Sensor 6	Motor	Motor
						Kiri	Kanan
Sensor 1	dan 2 men	deteksi gela	ap, sisanya 50% mot	-	Outy cycle ()% motor k	iri,
33	33	686	686	686	686	0	4873
Sensor 2	dan 3 mend	eteksi gela _l	p, sisanya t motor l	•	uty cycle 20)% motor l	xiri, 50%
	33	33	686	686	686	1956	4873
	lan 4 mende	eteksi gelap (ked	lua motor a	rang → <i>Du</i> ktif)	ty cycle 609	% pada ked	
Sensor 3 d		eteksi gelap (ked	lua motor a	rang $\rightarrow Du$ ktif) 686 erang $\rightarrow D$	ty cycle 609	% pada ked	5873
Sensor 3 d	lan 4 mende	eteksi gelap (ked 33 eteksi gelap	o, sisanya t	rang $\rightarrow Du$ ktif) $\begin{array}{c} 686 \\ \\ \text{erang} \rightarrow D \\ \\ \text{kanan} \end{array}$	ty cycle 609 686 uty cycle 50	% pada ked 5873 0% motor l	5873 kiri, 20%
Sensor 3 d	lan 4 mende	eteksi gelap (ked	lua motor a	rang $\rightarrow Du$ ktif) 686 erang $\rightarrow D$	ty cycle 609	% pada ked	5873
Sensor 3 6 686 Sensor 4	lan 4 mende	eteksi gelap (ked 33 eteksi gelaj	p, sisanya to motor l	rang $\rightarrow Du$ ktif) 686 erang $\rightarrow D$ kanan 33	ty cycle 609 686 uty cycle 50	% pada ked 5873 0% motor k	5873 ciri, 20%
Sensor 3 6 686 Sensor 4	686 dan 5 mend	eteksi gelap (ked 33 eteksi gelaj	p, sisanya to motor l	rang $\rightarrow Du$ ktif) 686 erang $\rightarrow D$ kanan 33	ty cycle 609 686 uty cycle 50	% pada ked 5873 0% motor k	5873 ciri, 20%
Sensor 3 d 686 Sensor 4 d 686 Sensor 5	dan 4 mende	eteksi gelap (ked 33 eteksi gelaj 686	p, sisanya to motor la 33 p, sisanya to motor la 33 p, sisanya to motor la 686	rang $\rightarrow Du$ ktif) 686 erang $\rightarrow D$ kanan 33 terang $\rightarrow D$	ty cycle 609 686 uty cycle 50 686 Outy cycle 50	% pada ked 5873 0% motor k 4873 0% Motor	5873 kiri, 20% 1956 kiri, 0%

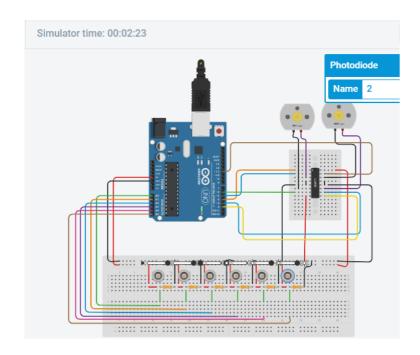
Sensor 1 dan 2 mendeteksi gelap, sisanya terang ② *Duty cycle* 0% motor kiri, 50% motor kanan



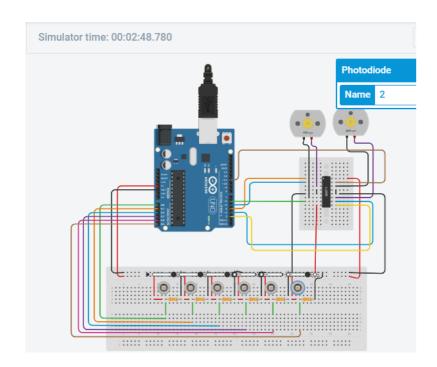
- Sensor 2 dan 3 mendeteksi gelap, sisanya terang \Rightarrow *Duty cycle* 20% motor kiri, 50% motor kanan



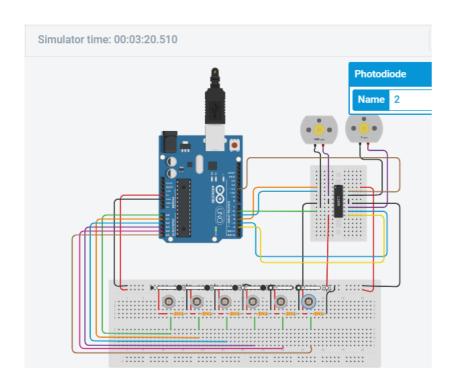
- Sensor 3 dan 4 mendeteksi gelap, sisanya terang ② *Duty cycle* 60% pada kedua motor (kedua motor aktif)



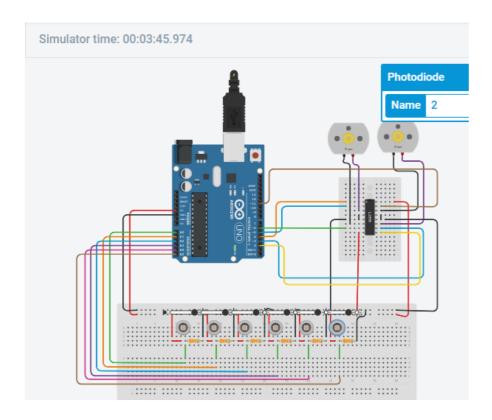
- Sensor 4 dan 5 mendeteksi gelap, sisanya terang 🛽 Duty cycle 50% motor kiri, 20% motor kanan



- Sensor 5 dan 6 mendeteksi gelap, sisanya terang 2 *Duty cycle* 50% Motor kiri, 0% motor kanan



- Semua sensor mendeteksi terang 2 Duty cycle kedua motor 0% (semua motor mati)



7. KESIMPULAN PRAKTIKUM

Dari hasil percobaan yang kita lakukan dan pembuatan rangkaian PWM kita bisa mengetahui ketika caha terang dan redup dan kecepatan motor yang bergerak dan bisa memudahkan user untuk mengetahuinya